

## Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan Warga Desa Kayen melalui Revitalisasi Taman Desa

Anggi Indah Yuliana<sup>1\*</sup>, Ana Mariatul Khiftiyah<sup>2</sup>, Thohirin<sup>3</sup>, Ardy Ansyah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>4</sup>Informatika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

\*Email: [anggiyk@unwaha.ac.id](mailto:anggiyk@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*This community service activity aimed to increased community participation, especially youth, in maintaining cleanliness and environmental health through the revitalization of village parks. This activity was carried out at the Village Hall Park Kayen BandarKedungmulyo, Jombang with a total of about 20 members of the village youth organization in October 2020. The approach method for the implementation of this service activity included methods of socialization, discussion, and practiced. In the socialization activity, participants were given a brief module on environmental hygiene reflecting faith. Evaluation of results of village clean-up activities and revitalization of village parks. showed that the participants were quite enthusiastic and feel the benefits of this activity. It is hoped that the community, especially members of the youth organization, will be more creative in managing the village park to become a place for environmental creation so that it will attract the young generation of Kayen Village to develop parks in other village areas, not only in the village office area.*

**Keywords:** Environment, Revitalization, Village Park.

### ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terutama para pemuda dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui revitalisasi taman desa. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Balai Desa Kayen Kec. Bandar kedungmulyo Kabupaten Jombang dengan jumlah sekitar 20 orang anggota karang taruna desa pada bulan Oktober 2020. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi metode sosialisasi, diskusi, dan praktek. Dalam kegiatan sosialisasi, peserta diberikan modul singkat kebersihan lingkungan mencerminkan keimanan. Evaluasi hasil kegiatan bersih desa dan revitalisasi taman desa. menunjukkan peserta cukup antusias dan merasakan manfaat dari kegiatan ini. Keberlanjutan kegiatan diharapkan masyarakat terutama para anggota karang taruna lebih kreatif dalam mengelola taman desa menjadi wadah kreasi lingkungan sehingga menarik minat generasi muda Desa Kayen untuk mengembangkan taman di kawasan desa yang lain tidak hanya di area kantor desa.*

**Kata Kunci:** Lingkungan, Revitalisasi, Taman Desa.

---

### PENDAHULUAN

Kondisi di Desa Kayen Jombang Kabupaten Jombang mengalami banyak kendala/masalah terutama pada kebersihan Lingkungan. Menjaga kebersihan Lingkungan saat ini sangatlah penting terutama pada masa pandemi seperti ini menjaga kebersihan adalah yang utama untuk terhindar dari segala penyakit (Susanti et al, 2021). sesuai dengan anjuran pemerintah untuk menjaga kebersihan, dilakukan dengan cara mencuci tangan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar (Meishanti et al, 2021). Menurut Buhungo (2012), kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan aspek kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat (Hidayat et al, 2021). Rohmah (2017)

---

menambahkan konsep kebersihan lingkungan dalam perspektif pendidikan islam merupakan mendidik dan membimbing potensi siswa agar memiliki kesadaran peduli lingkungan dengan cara mempraktikkan langsung dilapangan supaya dapat diingat dan bisa diaplikasikan dalam masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan islam.

Mitra kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah Desa Kayen Kec. Bandar kedungmulyo Kab. Jombang. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu Desa Kayen Jombang menunjukkan bahwa kondisi lingkungan masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) Masih banyak sampah yang dibuang sembarangan, (2) Banyak tumbuhan yang masih tidak terawat, (3) lingkungan terlihat sangat kotor.

Berdasarkan hasil diskusi dengan anggota Karang Taruna di Desa Kayen Jombang menunjukkan bahwa masyarakat sudah diarahkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sesuai dengan anjuran pemerintah namun masih belum terlaksana secara optimal dan efisien. Hal ini disebabkan karena kesibukan masyarakat sehingga tidak begitu sering membersihkan lingkungannya. Maka dari itu yang berantisipasi dalam hal lingkungan hanya dari kalangan Karang Taruna sehingga kurang maksimal dalam pelaksanaan pembersihan lingkungan.

Berdasarkan penjabaran diatas, proses kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan secara intensif dalam membersihkan lingkungan agar menjadi indah, sehat dan nyaman. Kegiatan ini sangat penting terutama di masa pandemi agar kita hidup sehat, meningkatkan keinginan untuk menjaga kebersihan, meningkatkan kemampuan generasi muda Desa Kayen dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan mendukung program pemerintah khususnya wilayah Kabupaten Jombang untuk menjaga agar lingkungan menjadi bersih dan indah.

## **METODE**

Khalayak sasaran kegiatan bersih lingkungan ini adalah karang taruna di Desa Kayen Kec. Bandar kedungmulyo Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan di Taman Balai Desa Kayen Kec. Bandar kedungmulyo Kabupaten Jombang dengan jumlah sekitar 20 orang pada bulan Oktober 2020. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini meliputi metode sosialisasi, diskusi, dan praktek. Melalui rangkaian kegiatan ini diharapkan masyarakat desa Kayen dapat mengelolah lingkungan disekitar rumah seperti halnya pengelolaan di taman desa, agar lingkungan rumah terlihat lebih indah dan bersih.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program revitalisasi taman Desa Kayen dimulai dengan survei lokasi. Hasil survei menunjukkan pemerintah Desa Kayen telah mempunyai ruang di sekitar kantor kepala Desa yang difungsikan sebagai ruang terbuka hijau dan kolam ikan. Namun demikian, kondisi taman kurang terawat karena pengelola taman desa yaitu para anggota karang taruna masih belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola taman desa sebagai wadah percontohan cinta lingkungan bagi warga desa.

Peningkatan pemahaman dan kesadaran tentang kebersihan lingkungan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dengan tema “kebersihan lingkungan mencerminkan keimanan” dengan sasaran kegiatan anggota karang taruna Desa Kayen sejumlah 20 orang. Untuk meningkatkan pemahaman peserta akan pentingnya kebersihan lingkungan, tim pelaksana membagikan modul singkat dengan judul sesuai tema (Gambar 3.1). Di dalam kegiatan ini, peserta secara aktif berdiskusi tentang perencanaan revitalisasi taman desa sehingga dapat menjadi percontohan bagi warga tentang pengelolaan lahan sempit sebagai ruang terbuka hijau.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan, (a) Sosialisasi Kepada Warga Dan Anggota Karang Taruna Desa Kayen, (b) Modul singkat Kebersihan Lingkungan Mencerminkan Keimanan



**Gambar 2.** Revitalisasi Taman Desa Kayen, (a) Pembersihan Taman Desa, (b) Perbaikan Kolam Ikan, (c) Penataan Kembali Taman Desa

Perbaikan taman desa menjadi agenda lanjutan dalam program revitalisasi taman desa (Gambar 3.2). Tim pelaksana beserta anggota karang taruna Desa Kayen secara aktif melakukan kerja bakti membersihkan rumput-rumput liar yang tumbuh di area taman desa. Selain itu dalam kegiatan ini, anggota karang taruna juga diajak membuat pot tanaman berbahan baku botol plastik bekas guna menambah estetika taman. dalam kegiatan ini juga telah disepakati bahwa anggota karang taruna akan melakukan perawatan taman berkala, serta diagendakan kegiatan bersih desa setiap hari minggu.

Revitalisasi taman desa merupakan salah satu upaya kampanye peduli lingkungan bagi masyarakat. Keberadaan taman desa dapat dijadikan sebagai media percontohan ruang terbuka hijau (RTH) bagi masyarakat. RTH menurut Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Fungsi RTH di lingkungan permukiman diantaranya : a) aspek ekologis, b) aspek ekonomi, c) aspek sosial-budaya, d) aspek estetika atau keindahan (Sembel *et al.*, 2015); (Nasirudin *et al.*, 2021).

**Tabel 1.** Respon Peserta Terhadap Kegiatan Bersih Lingkungan

No	Uraian	Jawaban	
		Iya	Tidak
1	Apakah anda merasa puas dengan adanya program bersih lingkungan di balai Desa Kayen	100%	0
2	Apakah program bersih lingkungan di balai Desa Kayen bermanfaat bagi anda	100%	0
3	Apakah anda merasa senang dengan adanya program bersih lingkungan di Balai Desa Kayen	100%	0
4	Apakah ada perbedaan sebelum dan sesudah adanya program bersih lingkungan di Balai Desa Kayen	100%	0
5	Apakah anda setuju dengan adanya program bersih lingkungan di Balai Desa Kayen	100%	0
Keterangan: 100% generasi muda Desa Kayen setuju dan senang di adakanya kegiatan tersebut 0% generasi muda Desa Kayen yang tidak setuju dan senang adanya kegiatan tersebut			

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menggugah kesadaran lingkungan masyarakat terutama bagi pemuda-pemudi desa yang tergabung dalam kelompok karang

taruna desa. Partisipasi masyarakat, khususnya dalam hal ini ialah pemuda sangat penting dalam mendukung penataan kawasan ruang terbuka hijau agar terus berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi kegiatan, para pemuda-pemudi yang tergabung dalam karang taruna Desa Kayen cukup senang dan antusias terhadap kegiatan bersih desa dan revitalisasi taman desa (Tabel 1).

Kegiatan pengabdian ini secara umum dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan sehingga pada akhir kegiatan motivasi masyarakat untuk mengelola lingkungan mereka semakin baik. Amrullah *et al.* (2017) menyatakan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya sebagai satu investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif dibutuhkan komitmen bersama-sama saling mendukung dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya keluarga sehingga pembangunan kesehatan dapat tercapai maksimal.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak antara lain (1) memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan pada generasi muda Desa Kayen tentang pengelolaan lingkungan yang sehat, (2) menumbuhkan gairah baru generasi muda Desa Kayen dalam melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan dimanapun tempatnya, serta (3) membantu masyarakat Desa Kayen dalam mengaktifkan kembali taman desa yang sebelumnya kurang tertata. Keberlanjutan kegiatan diharapkan masyarakat terutama para anggota karang taruna lebih kreatif dalam mengelola taman desa menjadi wadah kreasi lingkungan sehingga menarik minat generasi muda Desa Kayen untuk mengembangkan taman di kawasan desa yang lain tidak hanya di area Balai Desa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Amrullah, A. A., Setiawan, & Setyorini, D. (2017). Optimalisasi Kebersihan Perseorangan/Personal Hygiene Bagi Masyarakat Pedesaan Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 6(3), 220 – 223.
- Buhungo, R. A. (2012). Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria. *E-Journals Univ. Negeri Gorontalo*, 5(2), 1 – 13.
- Hidayat, R., Maf'ullah, E. N., Mardiyanti, D., & Susanti, A. (2021). Pemberdayaan Remaja Produktif melalui Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Pembuatan Hand Sanitizer di Desa Banjarsari Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-26.
- Meishanti, O. P. Y., Cahyanto, D., Arifin, A. S., & Muhibuddin, A. (2021). Pemberdayaan Green House Enviromental Literacy Desa Kayen. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 33-41.
- Nasirudin, M., Faizah, M., Rahman, A. K., & Tijanuddaroro, M. W. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Limbah Dapur sebagai Pupuk Organik Cair. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 12-15.
- Rohmah, S. N. 2017. Konsep Kebersihan Lingkungan Dalam Prespektif Pendidikan Islam. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Susanti, A., Farida, N., & Siswanto, R. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Hasil Komoditi Unggulan melalui Pelatihan Olahhan Jeruk Nipis di Wilayah Desa Banjarsari Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 16-20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.